

**KOMPETENSI GURU DALAM KITAB *TARBIYYATUL AWLĀD FIL*  
*ISLĀM*KARYA ABDULLĀH NĀSIH ULWĀN**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**TESIS**

Oleh:

**TAUPIK PASARIBU  
NIM: 3003184029**

**PROGRAM STUDI**



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PERSETUJUAN**

Tesis Berjudul:

**KOMPETENSI GURU DALAM KITAB *TARBIYYATUL AWLĀD FĪL*  
*ISLĀM*KARYA ABDULLĀH NĀṢIḤ ULWĀN**

Oleh:

**TAUPIK PASARIBU**  
**NIM. 3003184029**

Dapat Disetujui dan Disahkan untuk Diajukan Pada Ujian Tesis  
dalam Memperoleh Gelar Magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Islam  
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Medan, 27 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Pembimbing I

**Dr. Junaidi Arsyad, M.A**  
**NIP. 19760120 200903 1 001**  
**NIDN. 2020017605**

Pembimbing II



**Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag**  
**NIP. 19690323 200701 2 030**  
**NIDN. 2023036901**

## PENGESAHAN

Tesis berjudul: “Kompetensi Guru dalam Kitab *Tarbiyyatul Awlād Fīl Islām* Karya ‘Abdullah Naṣīh ‘Ulwān” an. Taupik Pasaribu, NIM: 3003184029 Program Studi Pendidikan Islam, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Tesis pada tanggal, 19 Agustus 2022.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam.

Medan, 27 Januari 2023  
Panitia Sidang Tesis  
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua,



**(Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag)**  
NIP.19670615 200312 2 001  
NIDN.2015066702

Sekretaris,



**(Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag)**  
NIP.19690323 200701 2 030  
NIDN.2023036901

Penguji Sidang I



**(Dr. Junaidi Arsyad, M.A)**  
NIP. 19760120 200903 1 001  
NIDN. 2020017605

Penguji Sidang III



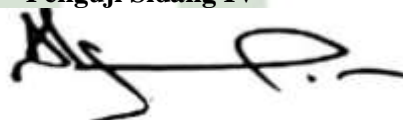
**(Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag)**  
NIP. 19670615 200312 2 001  
NIDN. 2015066702

Penguji Sidang II



**(Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag)**  
NIP. 19690323 200701 2 030  
NIDN. 2023036901

Penguji Sidang IV



**(Dr. Mohammad Al Farabi, M.Ag)**  
NIP. 19760915 200312 1 003  
NIDN. 2015097603

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN-SU



**(Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A)**  
NIP. 19640209 198903 1 003  
NIDN. 2014086201

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taupik Pasaribu

NIM : 3003184029

Tempat/ Tgl. Lahir : Rantau Prapat, 13 Oktober 1973

Pekerjaan : Guru

Alamat : JL. Setia Budi Pasar 1 No. 116 Tanjung Sari Medan Selayang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“Kompetensi Guru dalam Kitab *Tarbiyyatul Awlād Fīl Islām* Karya ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 27 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

Taupik Pasaribu

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah swt akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah swt akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah swt Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ”.*  
(Q.S. al-Mujadilah/58: 11).

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas segala karunia Allah swt. Saat yang sama penulis juga ingin mengucapkan salawat dan salam kepada Rasulullah saw. semoga kita semuanya kelak mendapatkan syafa'at pada hari kemudian.

Tesis ini berjudul “Kompetensi Guru dalam *Tarbiyyatul Awlād Fīil Islām* Karya ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān”. Sesungguhnya judul ini telah terkonsep sejak berada di penghujung semester enam dan barulah selesai dalam bentuk tesis saat penulis berada di penghujung semester delapan.

Sebagai sebuah kewajiban, karya ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Di atas segalanya, sudah barang tentu dalam proses penyusunan tesis ini membutuhkan banyak dukungan moral maupun moril. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A sebagai Rektor UIN Sumatera Utara,
2. Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA sebagai Direktur Pascasarjana dan Bapak Dr. Zainul Fuad, M.A sebagai Wakil Direktur Pascasarjana

3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Islam, Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag.
4. Bapak Dr. Junaidi Arsyad, M.A yang merupakan dosen pembimbing satu dan Ibu Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag yang merupakan dosen pembimbing dua.
5. Teristimewa Ayahku, alm. Ahmad Zaini dan Ibuku Masni Tanjung yang senantiasa mendoakan siang dan malam tanpa pernah jenuh memberikan nasehat semasa penyelesaian tesis ini, keduanya sadar betul betapa pendidikan merupakan investasi yang paling menguntungkan bagi kebahagiaan dunia akhirat.
6. Istriku, Juliana Dewi yang senantiasa mendukung dan mendoakan serta memotivasi sepanjang siang dan malam tanpa pernah jenuh dalam kebersamai proses penyelesaian tesis ini.
7. Anakku, Ahmad Affan Pasaribu, yang dengan rela senantiasa mendoakan dan mendukung penulis yang sudah berada di penghujung tanduk ini agar bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan PEDI-A Pascsarjana 2018 yang telah banyak membantu dalam proses penulisan Tesis ini.

Sebagai sebuah karya manusia biasa tentu Tesis ini memiliki banyak kekurangan di sana sini. Karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca. Penulis berharap Tesis ini bermanfaat adanya dan semoga karya ini bisa membawa penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
Medan, 27 Januari 2023  
Penulis

Taupik Pasaribu

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab - Latin dalam penulisan tesis ini merupakan hasil keputusan bersama 2 Menteri, yaitu Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis di Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 tentang pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Konsonan				Nama	Transliterasi
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal		
ا	ا	ا -	ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b
ت	ت	ت	ت	Ta	T/t
ث	ث	ث	ث	Ṣa	Ṣ/s
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j
ح	ح	ح	ح	Ḥa	Ḥ/h
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh
د	د	د	د	Dal	D/d
ذ	ذ	ذ	ذ	Ḍal	Ḍ/z
ر	ر	ر	ر	Ra	R/r
ز	ز	ز	ز	Zai	Z/z
س	س	س	س	Sin	S/s
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy
ص	ص	ص	ص	Ṣad	Ṣ/s

ض	ض	ض	ض	Ḍad	D/d
ط	ط	ط	ط	Ṭa	T/t
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Z/z
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l
م	م	م	م	Mim	M/m
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n
و	و	و	و	Wau	W/w
ه	ه	ه	ه	Ha	H/h
ء				Hamzah	’
ي	ي	ي	ي	Ya	Y/y

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
َ	<u>Fathah</u>	A/a	A
ِ	<u>Kasrah</u>	I/i	I
ُ	<u>Dammah</u>	U/u	U



Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
وَا	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ                      *Kaifa*

حَوْلَ                      *Haula*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	$\bar{A}$	a dan garis di atas
اِي	<i>Fathah dan <u>alif maqṣūrah</u></i>		
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{I}$	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	$\bar{U}$	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ                      *Māta*

رَمَى                      *Ramā*

قِيلَ                      *Qīla*

يَمُوتُ                      *Yamūtu*

#### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة or ة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ      *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ      *Al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا      *Rabbanā*

نَجَّيْنَا      *Najjainā*

الْحَقُّ      *Al-Ḥaqq*

الْحَجُّ      *Al-Ḥajj*

نُعَمُّ      *Nu‘ima*

عَدُوٌّ

'*Aduww*

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( يِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ                      '*Alī*

عَرَبِيٌّ                      '*Arabī*

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Al-Qur'an' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

- *Fī Zilāl al-Qur'ān,*
- *Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan*
- *Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.*

## 9. Lafz al-Jalālah

*Lafz al-jalālah* (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf* ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (*hamzah wasal*).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi).

Contoh:

- Si
- *Wa mā Muammadun illā rasūl*
  - *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*
  - *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*
  - *Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*
  - *Abū Naṣr al-Farābī*
  - *Al-Gazālī*
  - *Al-Munqiz*

## ABSTRAK



**KOMPETENSI GURU DALAM KITAB *TARBIYYĀTUL  
AWLĀD FĪL ISLĀM* KARYA ABDULLĀH  
NĀṢIḤ ‘ULWĀN**

**TAUPIK PASARIBU**

NIM : 3003184029  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Universitas : Pascasarjana UIN-SU Medan  
Tempat/ Tgl. Lahir : Rantau Prapat, 13 Oktober 1973  
Nama Orangtua (Ayah) : alm. Ahmad Zaini  
(Ibu) : Masni Tanjung  
Pembimbing : 1. Dr. Junaidi Arsyad, M.A  
2. Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag

Penelitian ini bertujuan: 1) Menganalisis kompetensi guru menurut perspektif ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān. 2) Menganalisis kontribusi pemikiran ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. Untuk mengkaji permasalahan yang telah dirumuskan digunakan studi pustaka. Adapun sumber data penelitian dikelompokkan atas: (1) sumber data primer adalah karya orisinal ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān, dan (2) sumber data sekunder yaitu dokumen tertulis berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang membahas tentang pemikiran ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam perspektif ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān adalah ikhlas, taqwa, memiliki ilmu pengetahuan, santun-pemaaf, dan menyadari tanggung jawab. Melalui kompetensi tersebut maka seorang guru diharapkan dalam menjadi pendidik yang dapat mengembangkan potensi anak didik. 2) Kitab *Tarbiyatul Awwalad Fil Islam* sendiri memiliki kontribusi terhadap pendidikan Islam yaitu ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān menawarkan Metode-Metode Pendidikan Moral Anak dalam Keluarga, di antaranya yaitu: 1. Pendidikan dengan keteladanan, 2. Pendidikan dengan adat kebiasaan, 3. Pendidikan dengan Nasihat, 4. Pendidikan dengan Perhatian, 5. Pendidikan dengan memberikan hukuman.

Alamat: JL. Setia Budi Pasar 1 No. 116  
No. HP: 0821-6057-3863

## ABSTRACT



### TEACHER COMPETENCE IN THE BOOK OF *TARBIYYATUL A WLĀD FĪL ISLĀM* BY ‘ABDULLĀH NĀṢIḤ ‘ULWĀN

**TAUPIK PASARIBU**

NIM : 3003184029  
Department : Islamic Education  
University : Postgraduate UIN-SU Medan  
Place/ Date of Birth : Rantau Prapat, 13 Oktober 1973  
Parents' Name  
Father : alm. Ahmad Zaini  
Mother : Masni Tanjung  
Advisor : 1. Dr. Junaidi Arsyad, M.A  
2. Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag

This study aims to: 1) Analyze teacher competence according to ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān perspective. 2) Analyzing the contribution of ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān's thoughts on education and its relevance to Islamic education in Indonesia.

This research is a qualitative research that produces descriptive data. To examine the problems that have been formulated, literature study is used. The sources of research data are grouped into: (1) primary data sources are the original works of ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān, and (2) secondary data sources are written documents in the form of books and journals discussing ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān's thoughts.

The results of the study show that: 1) The competencies that a teacher must have in the perspective of Abdullah Nashih Ulwan are sincere, taqwa, have knowledge, are polite-forgiving, and are aware of responsibility. Through these competencies, a teacher is expected to become an educator who can develop the potential of students. 2) The Book of Tarbiyatul Awlad Fil Islam itself has a contribution to Islamic education, namely ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān offers Methods of Moral Education for Children in the Family, including: 1. Education by example, 2. Education with customs, 3. Education by advice, 4. Education with Attention, 5. Education by giving punishment.

Address: JL. Setia Budi Pasar 1 No.  
116  
Phone Number: 0821-6057-3863

## الملخص



كفاءة المعلم في كتاب تربية الأولاد في الإسلام

لعبد الله ناصح علوان

توفيق فاساريو

رقم المقيد	: ٣٠٠٣١٨٤٠٢٩
الشعبة	: التربية الإسلامية
المكان و التاريخ الولادة	: رانتو فرفات، ١٣ من أكتوبر ١٩٧٣
الجامعة	: الدراسات العليا الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة الشمالية
إسم الوالد	: المرحوم أحمد زايبي
إسم الوالدة	: مسني تانجوع
المشرف الأول	: الدكتور. جونايدي أرشاد، م. ا.
المشرف الثاني	: الدكتور. عزيزة هنوم اوكا، م. ا. غ
تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحليل كفاءة المعلم من منظور عبد الله نشيخ علوان. (٢) تحليل مساهمة أفكار عبد الله ناصح علوان في التعليم وصلته بالتربية الإسلامية في إندونيسيا.	

هذا البحث هو بحث نوعي ينتج بيانات وصفية. لفحص المشاكل التي تمت صياغتها ، يتم استخدام دراسة الأدب. تنقسم مصادر بيانات البحث إلى: (١) مصادر البيانات الأولية هي الأعمال الأصلية لعبدالله ناصح علوان ، و (٢) مصادر البيانات الثانوية هي وثائق مكتوبة على شكل كتب ومجلات تناقش أفكار عبد الله نشيخ علوان.



تظهر نتائج الدراسة أن: (١) الكفاءات التي يجب أن يمتلكها المعلم من وجهة نظر عبد الله ناصح علوان صادقة ، تقوى ، علم ، مسامحة مهذبة ، واعية بالمسؤولية. من خلال هذه الكفاءات، من المتوقع أن يصبح المعلم معلمًا يمكنه تطوير إمكانات الطلاب. (٢) كتاب تربية أولاد الإسلام نفسه له مساهمة في التربية الإسلامية ، حيث يقدم عبد الله ناصح ألوان أساليب التربية الأخلاقية للأطفال في الأسرة ، بما في ذلك: ١. التربية على سبيل المثال ، ٢. التعليم مع العادات ، ٣. التعليم عن طريق النصيحة ، ٤. التعليم مع الاهتمام ، ٥. التعليم عن طريق العقاب.



العنوان:

JL. Setia Budi Pasar 1 No. 116

رقم الهاتف:

0821-6057-3863

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Pedoman Transliterasi Arab Latin .....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Metode Penelitian .....	7
G. Kajian Teoritis .....	12
1. Pengertian Kompetensi .....	12
2. Pengertian Guru .....	15
3. Pengertian Kompetensi Guru .....	19
4. Standar Kompetensi Guru .....	27
5. Kompetensi Guru dalam UU No. 14 Tahun 2005.....	38
6. Kompetensi Guru dalam Perspektif Islam .....	50
H. Penelitian yang Relevan .....	57
I. Sistematika Penulisan .....	65
<b>BAB II : PROFIL ABDULLAH NASHIH ULWAN DALAM KITAB     <i>TARBIYYATUL AWLĀD FĪIL ISLĀM</i>.....</b>	<b>66</b>
A. Mengenal Kitab <i>Tarbiyyatul Awlād Fīil Islām</i> dan Pengarangnya .....	66
1. Sekilas Kitab <i>Tarbiyyatul Awlād Fīil Islām</i> .....	66
2. Biografi Abdullah Nashih Ulwan .....	66
3. Karya Monumental Abdullah Nashih Ulwan .....	70

4. Penghargaan Ulama Terhadap Abdullah Nashih Ulwan .....	70
5. Pokok-Pokok Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Tentang Pendidikan .....	72
B. Kandungan Isi Kitab <i>Tarbiyyatul Awlād Fīil Islām</i> .....	81
<b>BAB III: KOMPETENSI GURU MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kompetensi Guru Menurut Abdullah Nashih Ulwan .....	83
1. Kompetensi Pedagogik .....	90
2. Kompetensi Profesional .....	93
3. Kompetensi Kepribadian .....	95
4. Kompetensi Sosial .....	100
B. Kontribusi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan terhadap Pembinaan Guru dalam Pendidikan Islam.....	105
<b>BAB IV: KONTRIBUSI PEMMIKIRAN ABDULLAH NASHIH ULWAN TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA .....</b>	<b>113</b>
A. Kontribusi Kitab <i>Tarbiyyatul Awlād Fīil Islām</i> Terhadap Pendidikan Islam.....	113
1. Pendidikan dengan Keteladanan .....	115
2. Pendidikan dengan Adat Kebiasaan .....	118
3. Pendidikan dengan Nasihat .....	120
4. Pendidikan dengan Perhatian .....	122
5. Pendidikan dengan Memberikan Hukuman .....	123
B. Relevansi Kitab <i>Tarbiyyatul Awlād Fīil Islām</i> dengan Pendidikan Islam di Indonesia .....	128
1. Relevansi dengan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan .....	129
2. Relevansi dengan UU No. 4 Tahun 2005 .....	130

3. Relevansi dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 .....	130
4. Relevansi dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama .....	131
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>139</b>
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>141</b>

